

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut banyak terjadi di kalangan masyarakat salah satunya disebabkan kurangnya pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi personal *hygiene* seseorang (Gayatri, 2017). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (Damafitra, 2015). Permasalahan ini tidak hanya dialami oleh orang normal saja, tetapi orang berkebutuhan khusus juga mengalaminya. Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memiliki keterbatasan dalam hal fisik, mental, sosial, dan emosionalnya sehingga mempengaruhi perkembangannya (Abdullah, 2013).

Kondisi yang diderita oleh anak berkebutuhan khusus membuat mereka sulit mendapatkan informasi, salah satunya mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga banyak penelitian yang menyatakan bahwa tingginya angka karies pada anak berkebutuhan khusus (Binkley et al., 2014). Anak berkebutuhan khusus memiliki kebutuhan yang sama seperti pada orang normal lainnya, tetapi kekurangan yang mereka miliki dari segi fisik menyebabkan timbul perbedaan dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya. Anak tunarungu merupakan kondisi anak dengan mengalami kerusakan pada alat indra pendengarannya baik sebagian

maupun keseluruhan yang membuat perkembangannya terlambat sehingga membutuhkan bimbingan khusus (Desiningrum, 2016; Wikasanti, 2014).

Besar presentase penyandang disabilitas atau berkebutuhan khusus menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2014 dalam data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2012 yakni 2,45% dan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 presentase tunarungu sebesar 0,07% (Rikesdas, 2014). Anak tunarungu memiliki intelektual seperti anak normal, tetapi memiliki hambatan pendengaran dan bahasa yang dapat menimbulkan keterlambatan berbicara dan membaca, sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam memperoleh pengetahuan (Dara, Rahma, & Perwira, 2017).

Bermain merupakan sarana untuk mengubah kekuatan potensial yang ada dalam diri anak menjadi berbagai kemampuan dalam kehidupan anak. Melalui bermain, anak mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan untuk mengenal dunia sekitarnya (Elfiandi, 2016). Bermain bagi anak usia dini dapat digunakan untuk mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, dan kerjasama (Mulyasa, 2014).

Belajar sambil bermain menjadi metode pembelajaran yang sering digunakan pada anak-anak termasuk anak tunarungu karena dengan menggunakan metode ini mereka akan lebih mudah dalam menangkap materi yang disampaikan. Selain itu, metode ini lebih menarik perhatian dan menyenangkan (Setiawan, Mujtaba, Zuana, & Chalim, 2018; Wasita, 2012). Belajar sambil bermain memiliki banyak manfaat diantaranya membangun

keaktivitas diri, menghilangkan stress dalam lingkungan belajar dan meningkatkan proses belajar (Yusuf & Auliya, 2011). Penelitian ini akan memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan permainan ular tangga yang merupakan permainan yang sudah diketahui oleh semua orang. Permainan ular tangga berupa gambar dan tulisan yang dapat dilakukan untuk dua orang atau lebih. Permainan ular tangga dilakukan dengan cara mengocok dadu terlebih dahulu setelah itu baru menjalankan pionnya. Anak tunarungu akan terlibat langsung dalam permainan ular tangganya sehingga mereka dapat lebih mudah untuk menerima informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Pembelajaran dengan menggunakan media permainan ular tangga tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan sosial (Djarmika & Kuswandi, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penyuluhan menggunakan permainan ular tangga dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penyuluhan menggunakan permainan ular tangga dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan anak tunarungu sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan permainan ular tangga.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan anak tunarungu sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan permainan ular tangga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu untuk mencegah terjadinya penyakit pada gigi dan mulut.
- b. Penelitian ini menggunakan permainan ular tangga sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Membantu tenaga kesehatan dalam memberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut untuk anak tunarungu.
- b. Membantu tenaga kesehatan untuk mengajak anak tunarungu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- c. Membantu dalam memberikan penyuluhan terhadap anak tunarungu dengan menggunakan media permainan ular

tangga agar lebih mudah mengerti dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
(Labibah, Nurhapsari, & Mujayanto, 2015)	Pengaruh permainan ular tangga modifikasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak (studi terhadap siswa SD N 4 Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan)	Penelitian dilakukan pada anak normal
(Indriasih, 2015)	Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas III SD	Penelitian dilakukan pada anak normal kelas III SD dalam Penerapan pembelajaran Tematik
(Haryanto & Adiwiharja, 2015)	Media pembelajaran dengan menggunakan permainan ular tangga berbasis web	Penelitian dilakukan pada anak normal dan permainan ular tangga berbasis web
(Damafitra, 2015)	Efektivitas video dengan bahasa isyarat sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak penderita tunarungu	Penelitian melakukan penyuluhan dengan menggunakan video
(Setiawan et al., 2018)	<i>Teaching Vocabulary Using Modified Snacks and Ladders Game</i>	Penelitian ini melakukan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan permainan ular tangga elektronik